

TATA KELOLA PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan semakin berkembangnya Teknologi informasi di Dunia Perbankan maka semakin berkembang juga resiko di dunia Perbankan yang terkait dengan teknologi Informasi.

Oleh karena itu Regulator dalam hal ini OJK menerbitkan POJK No. 011 yaitu regulasi untuk Penyelenggaraan Teknologi informasi untuk Bank Umum dengan tujuan agar Bank memperkuat tata kelola dalam penyelenggaraan teknologi informasi sehingga dapat bermanfaat untuk Bank yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko bagi Bank.

Peningkatan tata kelola penyelenggaraan teknologi informasi di BCA Syariah dilakukan hampir di semua aspek teknologi informasi diantaranya, prosedur, infrastruktur, aplikasi dan *information security* serta struktur organisasi.

Agar peningkatan tata kelola teknologi informasi ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka disusunlah Rencana Strategis Teknologi Informasi Tahun 2023-2027 dan juga diterbitkan SK Direksi No, 006/SK/DIR/2023 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi yang secara garis besar meliputi :

1. Tata Kelola TI Bank
2. Arsitektur TI Bank
3. Penerapan Manajemen Risiko Penyelenggaraan TI
4. Ketahanan dan Keamanan Siber Bank
5. Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI Dalam Penyelenggaraan TI Bank
6. Penempatan Sistem Elektronik dan Pemrosesan Transaksi Berbasis TI
7. Pengelolaan, Perlindungan dan Pertukaran Data
8. Penyediaan Jasa TI oleh Bank
9. Pengendalian dan Audit Intern dalam Penyelenggaraan TI
10. Pelaporan
11. Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank

Dari sekian banyak topik dalam penyelenggaraan Teknologi informasi, topik Ketahanan dan Keamanan Siber Bank merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian Manajemen, hal ini sesuai dengan kondisi Teknologi informasi yang sangat dinamis dan begitu cepat perkembangannya saat ini.

Beberapa tindakan yang telah dilakukan terkait penguatan untuk kepatuhan dan keamanan Siber ini adalah :

- Membentuk Unit *IT Security* yang mempunyai tugas dan tanggung jawab memastikan keamanan sistem teknologi informasi BCA Syariah selalu terjaga yaitu mengawasi, menindaklanjuti, melakukan simulasi, melakukan penetrasi dan mengidentifikasi serta mengusulkan perubahan agar tidak terdapat celah yang dapat dimanfaatkan untuk merusak atau menerobos keamanan sistem teknologi informasi BCA Syariah.

- Melakukan *vulnerabilty assessment* terhadap infrastruktur aplikasi yang menggunakan jaringan internet untuk operasionalnya secara periodik
- Bekerjasama dengan Bank BCA sebagai Induk Group perusahaan dalam mengawasi dan mengendalikan keamanan sistim teknologi informasi (*Pelaksanaan Security Operation Center*) BCA Syariah.

Untuk menunjang pelaksanaan Tata Kelola Penyelenggaraan Teknologi Informasi agar terlaksana dengan baik benar, maka BCA Syariah menyusun beberapa Ketentuan dan Pedoman yang berorientasi pada keamanan aspek teknologi informasi yaitu Data, Proses dan Informasi untuk memastikan tidak terjadi resiko Operasional yang disebabkan "*Human Error*" dan penyelenggaraan sistim teknologi informasi tidak terganggu, Pedoman dan Prosedur tersebut diantaranya adalah :

- Penyelenggaraan Teknologi Informasi.
- Pedoman Pengamanan Informasi PT. Bank BCA Syariah 2023.pdf
- Manual Ketentuan User ID, Password dan Fingerprint Cabang Unit Kerja
- Pedoman Sekuriti Network Kantor Pusat Bank BCA Syariah
- Pedoman Sekuriti Network Kantor abang Bank BCA Syariah
- Manual Instalasi Driver, Aplikasi, dan Hardening BCA Syariah
- Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen (dh Pengaduan Nasabah)
- Pedoman Sekuriti Windows Bank BCA Syariah